



EKONOMI

Belum Serentak Terapkan Harga sesuai HET

JOGJA, Radar Jogja - Pemerintah telah menetapkan harga eceran tertinggi (HET) untuk beberapa produk minyak goreng. Seperti minyak goreng curah yang dibanderol dengan harga Rp11.500, minyak goreng kemasan sederhana Rp13.500 dan harga minyak goreng kemasan premium Rp14.000.

Meski demikian, tampak pedagang belum serentak menetapkan harga HET dari pemerintah. Terlebih banyaknya stok minyak yang kosong, khususnya minyak curah yang di sebabkan penarikan oleh distributor. "Kami sudah menerapkan harga dari pemerintah, tapi masalahnya distributor sudah menarik minyak curah untuk diretur. Kemungkinan kosong bisa sampai seminggu, baru distributor minyak curah menurunkan barang" ujar Fery salah satu pedagang di pasar induk Giwangan, kemarin (1/2).

Sementara pedagang lainnya, Ridwan mengaku bingung dengan penetapan HET. Sebab, harga minyak disetiap distributor berbeda-beda. "Karena sudah ada yang disubsidi pemerintah ada juga yang belum," katanya.

Ridwan berharap, agar dinas melakukan oprasi pasar, sehingga dapat mengecek supaya tidak ada pedagang nakal yang mendapatkan subsidi.

Selah seorang distributor Panji menjelaskan, semua harga tetap stabil dan serempak dengan harga yang telah di tetapkan pemerintah. Hanya, masih ada ditemukan penjual yang menjual dengan harga di atas Rp 14.000. "Karena mungkin itu stok lama yang *nggak* bisa diretur" ungkap panji. (cr3/bah/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005